

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum berdasarkan uraian dari awal hingga akhir, berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis bisa ditarik beberapa kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Bahwa anak jalanan di kota Bandung yang berusia 15-29 tahun sebagian besar memiliki *self-esteem* yang sedang (cukup). Artinya bahwa anak jalanan yang ada di kota Bandung cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri, rasa berharga dan keyakinan untuk menjadi orang yang berhasil yang cukup baik.
2. Bahwa anak jalanan di kota Bandung yang berusia 15-29 tahun memiliki orientasi masa depan dalam bidang pernikahan yang sedang (cukup). Artinya lebih dari setengahnya anak jalanan di kota Bandung yang belum menikah memiliki keinginan untuk menikah dan hidup berumah tangga seperti individu yang tidak hidup di jalan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan orientasi masa depan dalam bidang pernikahan pada anak jalanan di kota Bandung yang berada pada usia remaja akhir dan dewasa awal (15-29 tahun). Artinya bahwa *self-esteem* ikut menentukan anak jalanan yang ada di kota Bandung dalam merencanakan dan menentukan masa depan mereka untuk menikah dan hidup berumah tangga. Semakin tinggi rasa keberhargaan dirinya, maka orientasi atau harapan dan rencana menikahnya pun akan tinggi pula.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian maka rekomendasi ke depan adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak jalanan sendiri, dimohon untuk kembali ke rumah masing-masing karena bagaimana pun susahya hidup di rumah jauh lebih nyaman dibandingkan hidup di jalanan.
2. Bagi masyarakat umum, bahwa anak jalanan perlu mendapatkan perhatian khusus. Terima mereka kembali sebagai masyarakat, jangan langsung dinilai negatif. Arahkan mereka menjadi manusia yang bisa berguna untuk lingkungannya dengan melibatkan mereka sebagaimana individu lain pada umumnya.
3. Bagi pemerintah, sebagian besar anak jalanan turun menjadi pekerja di jalanan adalah karena faktor ekonomi. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pemerintah bisa memberikan lapangan pekerjaan kepada anak-anak jalanan yang selama ini mencari nafkah di jalan. Memberikan keterampilan dan memperhatikan keberlangsungan kehidupan mereka, karena anak-anak dan fakir miskin itu dipelihara oleh negara (UUD 1945).
4. Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat, komunitas, konselor, praktisi kesehatan mental dan forum-forum peduli anak jalanan sedianya bisa lebih memperhatikan aspek psikologis anak-anak jalanan, moral, agama dan pergaulan mereka. Mungkin kedepannya bisa membuat semacam program untuk mengembalikan mentalitas kehidupan keluarga dan rumah kepada anak-anak jalanan. Mengembalikan mereka kepada lingkungan seperti individu-

individu umum kebanyakan. Membantu mereka merencanakan kehidupan rumah tangga dan menentukan tahapan-tahapan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta merencanakan kehidupan pada masa mendatang serinci mungkin.

5. Bagi peneliti selanjutnya, masalah anak jalanan itu sangat rumit dan banyak. Diharapkan akan ada penelitian-penelitian serupa yang mengangkat variabel yang berbeda seperti *self-efficacy*, *self-concept*, *self-control*, *locus of control*, dan variabel-variabel kepribadian lainnya. Juga penelitian sejenis dengan ini pada subjek yang berbeda, anak jalanan perempuan dan anak jalanan yang 24 jam menghabiskan waktunya di jalan.

